

PENGARUH MEDIA BALIHO TERHADAP PENGETAHUAN SIKAP DAN KEPERCAYAAN PADA PETANI TENTANG BAHAYA MEROKOK DI DALAM RUMAH DI DESA WIWITAN

Akhyar Rahmatul Rohim¹, Indra Amanah AN², Risma Yanti Yamin³

^{1,2,3}Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Mega Buana Palopo

*Email : akhyarrahmatulrohimi@gmail.com, indraamanah@umegabuana.ac.id,
rismayantiyamin198@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRAK
Article History: Received Accepted Published online	Rokok adalah lintingan atau gulungan tembakau yang digulung/dibungkus dengan kertas, daun, atau kulit jagung, sebesar kelingking dengan panjang 8-10 cm, biasanya dihisap seseorang setelah dibakar ujungnya. Merokok adalah kebiasaan yang di lakukan para petani, kebiasaan tersebut sampai di dalam rumah. Kabiasaan ini bisa meminimalisir dengan melakukan intervensi pada mereka yang berprofesi sebagai petani, karena aktivitas ini sering dan selalu mereka lakukan untuk menghilangkan rasa lelah setelah bekerja dan itu sangatlah membahayakan seluruh anggota keluarga yang tinggal bersama di rumah tersebut. Berdasarkan laporan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), jumlah perokok berusia 15 tahun ke atas di dunia sebanyak 991 juta orang di banding tahun 2020. Oleh karena itu kelompok petani yang ada sudah berusia di atas dari angka 15 tahun sehingga harusnya aktivitas merokok tidak untuk dibiasakan dilakukan di dalam rumah karena bahaya yang akan di timbulkan sangat banyak. Maka media baliho menjadi acuan yang digunakan untuk melakukan edukasi dan memberi informasi hal apa yang akan terjadi bila aktivitas merokok tersebut di lakukan di dalam rumah. Tujuan: penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh media baliho terhadap pengetahuan, sikap dan kepercayaan pada petani tentang bahaya merokok di dalam rumah di desa wiwitan, kecamatan lamasi kabupaten luwu tahun 2024. Metode: penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan Quasi- Eksperimental design dengan rancangan Nonequivalent Control Group Design. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh petani yang ada di desa wiwitan kemudian di bagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok control dan kelompok eksperimen tahun 2024. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus finite popilation survey (slovin), hingga jumlah sampel yang dihasilkan sebanyak 178 responden. Pengumpulan data menggunakan instrument berupa kuesioner yang disebar dalam bentuk link. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan propgram statistic (SPSS). Hasil: Penggunaan media baliho sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan kepercayaan untuk tidak merokok di dalam rumah di Desa Wiwitan, dengan nilai signifikan ($p = 0,000$), setelah diberikan edukasi kesehatan. Kesimpulan: Edukasi kesehatan menggunakan media baliho efektif terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan kepercayaan para petani untuk tidak merokok di dalam rumah di Desa Wiwitan.
Keywords: Edukasi kesehatan; Media baliho; Pengetahuan; Sikap; Kepercayaan; Rokok.	.

PENDAHULUAN

Merokok merupakan hal yang menjadi salah satu sebab dari berbagai macam penyakit tidak menular di Indonesia. Berdasarkan laporan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), jumlah perokok yang ada pada usia 15 tahun ke atas di dunia sebanyak 991 juta orang di banding tahun 2020. Angka tersebut termasuk turun dari 34,1% atau setara 35 juta orang di bandingkan tahun sebelumnya at tahun 2015 yang saat itu jumlah perokok yang tercatat sebanyak 1,026 miliar orang. Dari jenis kelamin perokok laki-laki paling banyak yang erdapat pada wilayah pacific barat tercatat kurang lebih sebanyak 377 juta orang. Sedangkan, wilayah yang memiliki jumlah perokok terbanyak adalah eropa yang mencapai angka 63 juta orang. Pengguna tembakau tertinggi tercatat paling banyak berada pada kisaran umur 45-54 tahun yang presentasinya sebesar 28,5%. Sedangkan, yang paling rentan ada pada umur 15-24 tahun yang presentasinya sampe hingga 14,2% (WHO, 2021).

Pada tahun 2020, sekitar 5,2 triliun batang rokok dikonsumsi di seluruh dunia. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan jumlah rokok yang dikonsumsi pada tahun-tahun sebelumnya. Wilayah dengan jumlah konsumsi rokok tertinggi di dunia, kecuali Tiongkok, adalah Eropa. Namun, Tiongkok sendiri mengonsumsi dua kali lipat jumlah rokok dibandingkan Eropa pada tahun 2020. Secara keseluruhan, prevalensi merokok tembakau telah menurun di seluruh dunia. Pada tahun 2000, diperkirakan sekitar 27 persen populasi dunia merokok, dan jumlah ini menurun menjadi 17 persen pada tahun 2020. Setiap wilayah di dunia mengalami penurunan jumlah perokok, namun di beberapa tempat terjadi penurunan yang lebih besar. dibandingkan negara- negara lain, dimana Asia Tenggara mengalami perubahan terbesar pada tahun 2000 hingga tahun 2020. Jumlah perokok laki-laki masih jauh lebih tinggi dibandingkan perempuan, meskipun prevalensi merokok baik pada laki-laki maupun perempuan telah menurun selama dua dekade terakhir. Pada tahun 2020, sekitar 29 persen pria dan lima persen wanita di seluruh dunia merokok. Pada tahun 2000, terdapat 44 persen pria yang merokok (Statista, 2022).

Pada negara yang masuk pada zona ASEAN, presentase perokok pria dewasa tertinggi di Indonesia (66%) dan yang terendah di Singapura (21,1%). Sedangkan tingkat perokok wanita dewasa sangat tinggi (antara 5,8% dan 8,4%) di Indonesia, Laos, Myanmar dan Filipina. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) persentase perokok pada penduduk ≥ 15 tahun di Indonesia pada tahun 2019 yakni 28,69% sedangkan pada tahun 2020 meningkat menjadi 28,96%². Jumlah perokok di Indonesia sudah mencapai 71% pria dan wanita 3,7% wanita (Widowati, 2019).

Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa jumlah perokok aktif yang ada pada usia di atas 14 tahun dan dalam tiga tahun terakhir di provinsi Sulawesi selatan stagnan di angka 24% sampai dengan 25%. Rinciannya, tahun 2021 berada pada angka 24,91%, kemudian pada tahun 2022 angkanya mengalami penurunan angka sekitaran 23,76% kemudian tahun 2023 mengalami sedikit peningkatan sebesar 24,24% (Badan Pusat Statitik, 2024).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Najiah Meirina Anwar, dkk (2021) dengan judul “Risiko terkait perilaku merokok didalam rumah selama pandemic” meneliti tentang variabel pengetahuan dan sikap bahaya merokok di dalam rumah yang kemudian menghasilkan data bahwa berdasarkan variabel pengetahuan yang di teliti diketahui bahwa 16 responden (61,5%) memiliki pengetahuan yang rendah tentang perilaku merokok di dalam rumah. Sedangkan pada 10 responden lainnya (38,5) sudah memiliki pengetahuan yang cukup tinggi mengenai perilaku merokok di dalam rumah. Kemudian pada variabel sikap penelitian sebelumnya semua responden yaitu 26 responden (100%) mempunyai sikap yang cukup kurang terhadap perilaku merokok didalam rumah (Meirina Anwar et al., 2021).

Banyak jenis dan bentuk media sebagai bahan promosi kesehatan yang di gunakan untuk memberikan informasi demi peningkatan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Berdasarkan cara produksinya media terbagi menjadi beberapa salah satunya yaitu media luar ruangan. Media yang digunakan untuk memberikan informasi dalam penelitian ini yang masuk pada kategori media luar

ruangan adalah baliho (Jatmika, Maulana, Kuntoro & Martini 2019). Baliho digunakan karena informasi yang ada memiliki ukuran yang lebih besar dari media yang lainnya sehingga mudah di pahami oleh para petani. Baliho juga efektif dalam penyampaian informasi karena item dalam media ini berukuran besar mulai dari gambar hingga tulisan. Sehingga baliho ini di rasa efektif dalam penelitian ini (Jatmika et al., 2019).

Selain dari media dan variabel pengetahuan serta sikap pada penelitian yang akan di lakukan ini juga menggunakan variabel kepercayaan. Kepercayaan digunakan dalam variabel dependen adalah agar bisa di ketahui tentang bagaimana seseorang saat setelah mengetahui tentang bahaya merokok di dalam rumah bisa mengatakan hal yang dilakukannya itu salah. Untuk tidak lagi dilakukan dan pengulangan aktivitas merokok di dalam rumah itu bisa di hentikan (kamus besar bahasa indonesia, 2024b). Masyarakat di Desa Wiwitan memiliki bebrapa jenis profesi pekerjaan. Pada umumnya, mayoritas masyarakat Desa Wiwitan memiliki profesi sebagai pegawai dan petani. Namun, yang sering dan selalu melakukan aktivitas merokok di dalam rumah adalah mereka yang berprofesi sebagai petani di Desa Wiwitan tersebut. Sehingga penelitian ini yang menjadi sampel adalah mereka yang berprofesi sebagai petani.

Berdasarkan hasil wawancara secara langsung yang peneliti lakukan hampir semua narasumber yang berprofesi sebagai petani mengatakan bahwa hal yang di lakukan adalah biasa selama puluhan tahun dan mereka tidak tahu akan bahaya yang sudah puluhan tahun dia lakukan bukan untuk dirinya sendiri namun semua orang yang ada di dalam rumah tersebut terutama anak-anak. Hal seperti ini yang sangat di butuhkan masyarakat terutama kelompok petani yang ada di Desa Wiwitan ini. Mereka sama sekali tidak paham dan tidak mengetahui bahaya yang mengintai dia dan keluarganya akibat paparan asap rokok di dalam rumah (Kelompok Petani, 2024). Di Desa Wiwitan jumlah petani menurut hasil wawancara langsung peneliti dengan pihak aparat desa wiwitan sebanyak 319 orang dengan rincian di dusun wiwitan barat terdapat 149 orang petani, dari dusun gerumbul 1 sebanyak 93 orang dan dari dusun wiwitan tengah sebanyak 77 orang dari jumlah total penduduk laki-laki 975 orang (Dinata & Pamuja, 2023).

Maka dari itu penting untuk melakukan peneletian untuk mengetahui apakah ada pengaruh media baliho tentang bahaya merokok di dalam rumah terhadap pengetahuan, sikap dan kepercayaan sehingga urgensi bahaya merokok di dalam rumah dan merokok di dalam rumah adalah hal yang fatal bagi kesehatan yang berujung kematian. Sehingga dalam penelitian ini saya menggunakan metode media baliho yang di harapkan bisa di cerna secara baik oleh para petani dan bisa merubah pola pengetahuan, sikap mereka akan bahaya dan juga kepercayaan mereka setelah membaca dan memahami maksud isi dari baliho media promosi yang akan di lakukan kepada para petani yang ada di Desa Wiwitan ini.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah peneliian kuantitatif, dengan pendekatan Quasi-eksperimental dasign, Dikatakan Quasi-experimental design. Karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. karena masih terdapat variable luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Untuk penelitian ini akan menggunakan rancangan Nonequivalent Control Group Design (Sugiyono, 2010). Adapun penelitian ini dilakukan dengana menggunakan selang waktu penelitian selama 30 hari dari mulai pelaksanaan pre-test sampai dengan post-test (Rifqiyati et al., 2020). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei s/d Juni 2024 di Desa Wiwitan Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. Jumlah populasi yang berprofesi sebagai petani di desa wiwitan sebanyak 319 orang. Analisis Data yang menggunakan system computerized dengan program SPSS for windows yang kemudian dilakukan analisis univariat dan bivariate.

HASIL

Analisis *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik responden berdasarkan umur, alamat dan Pendidikan.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Desa Wiwitan tahun 2024 (N=89)

Usia	Kelompok eksperimen		Kelompok control	
	Jumlah	%	Jumlah	%
30-40 tahun	49	55,1	48	53,9
40-50 tahun	40	44,9	40	44,9
50-60 tahun	-	-	1	1,1
Total	89	100,0	89	100,0

Sumber: Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 89 responden control yang di teliti dimana jumlah responden cukup banyak adalah responden dengan umur 30-40 tahun dengan total jumlah 48 orang dan presentase 53,9% serta jumlah responden yang paling rendah adalah yang berumur 50-60 tahun dengan jumlah 1 orang dan presentase 1,1%. Sedangkan pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa dari 89 responden eksperimen yang dimana jumlah responden yang cukup banyak adalah responden yang berumur 30-40 tahun dengan jumlah 49 orang dan presentase 55,1% serta jumlah responden yang paling rendah adalah yang memiliki umur 40-50 tahun dengan jumlah 1 orang dan presentase 44,9%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Alamat Pada Di Desa Wiwitan Tahun 2024 (N=178)

Alamat	Kelompok eksperimen		Kelompok control	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Wiwitan Barat	-	55,1	68	76,4
Wiwitan Tengah	-	44,9	21	23,6
Gerumbul	89	100,0	-	-
Total	89	100,0	89	100,0

Sumber: Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 89 responden control yang dimana jumlah responden paling banyak adalah responden yang berasal dari dusun wiwitan barat dengan jumlah 68 orang dan presentase 76,4% serta jumlah responden yang paling rendah adalah yang berasal dari dusun wiwitan tengah dengan jumlah 21 orang dan presentase 23,6%. Sedangkan pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa dari 89 responden eksperimen yang berasal dari gerumbul.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Desa Wiwitan Tahun 2024 (N=178)

Pendidikan	Kelompok eksperimen		Kelompok control	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Tidak Sekolah	7	7,9	4	4,5
SD	42	47,2	54	60,7
SMP	25	28,1	31	34,8
SMA	15	16,9		
Total	89	100,0	89	100,0

Sumber: Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 89 responden control yang di teliti dimana jumlah responden paling banyak adalah responden yang status pendidikannya adalah lulusan SD dengan jumlah 54 orang dan presentase 60,7% serta jumlah responden yang status pendidikannya adalah tidak sekolah dengan jumlah 4 orang dan presentase 4,5%. Sedangkan pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa dari 89 responden eksperimen yang di teliti dimana jumlah responden paling banyak adalah responden yang status pendidikannya adalah lulusan SD dengan jumlah 42 orang dan presentase 47,2% serta jumlah responden yang status pendidikannya adalah tidak sekolah dengan jumlah 7 orang dan presentase 7,9 %

Uji Mann U Whitney digunakan dalam tahap ini karena diperoleh dan di uji normalitas dengan kolmogorov menghasilkan nilai $p < 0,05$ yang berarti data tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas kolmogorov 3 variabel sebelum dan sesudah edukasi di tampilkan dalam sebagai berikut:

Tabel 4. Output Uji Normalitas (Kolmogorov) Variable Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Edukasi Dengan Media Baliho Terhadap Kebiasaan Merokok Di Dalam Rumah Di Desa Wiwitan Pada Tahun 2024(N=178)

Pengetahuan	Kolmogorov- Smirnov						Shapiro-Wilk					
	Kelompok eksperimen			Kelompok control			Kelompok eksperimen			Kelompok kontrol		
	St.	Df	Sig.	St.	Df	Sig.	St	df	sig	St	df	sig
Sebelum edukasi baliho	,21	89	,00	,23	89	,00	,97	89	,03	,97	89	,03
Sesudah edukasi baliho	,18	89	,00	,31	89	,00	,91	89	,00	97	89	,04

Sumber: Uji Normalitas, 2024

Berdasarkan tabel 4. yang merupakan output dari hasil uji normalitas Kolmogorov untuk variable dependen (pengetahuan) kelompok eksperimen sebelum dan sesudah dilakukan edukasi, dimana menghasilkan nilai signifikan (sig) yang sama yaitu 0,000, yang mana nilai tersebut kurang dari nilai $\alpha = 0,05$ yang berarti data tidak terdistribusi normal maka uji yang di gunakan uji Mann U Whitney.

Tabel 5. Output Uji Normalitas (Kolmogorov) Variable Kepercayaan Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Edukasi Dengan Media Baliho Terhadap Kebiasaan Merokok Di Dalam Rumah Di Desa Wiwitan Pada Tahun 2024 (N=178)

Kepercayaan	Kolmogorov- Smirnov						Shapiro-Wilk					
	Kelompok eksperimen			Kelompok control			Kelompok eksperimen			Kelompok kontrol		
	St.	Df	Sig	St.	Df	Sig	St	df	sig	St	df	sig
Sebelum edukasi baliho	,15	89	,000	,07	89	,002	,91	89	,00	,962	89	,011
Sesudah edukasi baliho	,16	89	,000	,07	89	,002	,93	89	,00	964	89	,014

Sumber: Uji Normalita, 2024

Berdasarkan tabel 5 yang merupakan output dari hasil uji normalitas Kolmogorov untuk variable dependen (kepercayaan) kelompok eksperimen sebelum dan sesudah dilakukan edukasi, dimana menghasilkan nilai signifikan (sig) yang sama yaitu 0,000, yang mana nilai tersebut kurang dari nilai $\alpha = 0,05$ yang berarti data tidak terdistribusi normal maka uji yang di gunakan uji Mann U Whitney

Tabel 6. Pengaruh Media Baliho Terhadap Pengetahuan Bagi Para Petani Tentang Bahaya Merokok Di Dalam Rumah Di Desa Wiwitan Pada Tahun 2024

Penegtahuan	Kelompok eksperimen			Kelompok control		
	N	Sig	Mean	N	Sig	Mean
Pretest	89	0,12	79,81	89	0,12	45,33
Posttest	89	0,00	133,67	89	0,00	99,19
Total	178		213,48	178		144,52

Sumber: uji Mann U Whitney, 2024

Berdasarkan uji Mann U Whitney pada tabel 6 di atas, dimana nilai mean kelompok eksperimen pada saat pretest di dapati 79,81 dan saat posttest di dapatkan nila mean sebanyak 133,67 terdapat peningkatan nilai mean sebelum dan setelah edukasi. Kemudian pada kelompok control saat pretest 45,33 dan saat dilakukan posttest di dapati nilai mean 99,19 terdapat peningkatan pada kelompok control namun tidak terlalu signifikan. Kedua kelompok sama-sama memiliki perubahan perilaku namun yang memiliki selisih mean sebelum dan sesudah adalah kelompok eksperimen. Namun pada kelompok control juga terjadi peningkatan yang di karenakan kesadaran diri pada masyarakat akan bahaya merokok di dalam rumah setelah mendengar pernyataan dari setiap pertanyaan pada kuesioner. Keduanya memiliki nilai signifikansi yang sama yaitu pada saat pretest 0,012 dan saat posttest menjadi 0,000 yang berarti $< 0,05$ sehingga H_0 di tolak dan H_a di terima.

Tabel 7. Pengaruh Media Baliho Terhadap Sikap Bagi Para Petani Tentang Bahaya Merokok Di Dalam Rumah Di Desa Wiwitan Pada Tahun 2024

Sikap	Kelompok eksperimen			Kelompok control		
	N	sig	Mean	N	sig	Mean
Pretest	89	0,015	80,17	89	0,015	45,20
Posttest	89	0,000	133,80	89	0,000	98,83
Total	178		213,97	178		144,03

Sumber: uji Mann U Whitney, 2024

Berdasarkan uji Mann U Whitney pada tabel 7 di atas, dimana nilai mean kelompok eksperimen pada saat pretest di dapati nilai 80,17 dan saat posttest di dapatkan nila mean sebanyak 133,80 terdapat peningkatan nilai mean sebelum dan setelah edukasi. Kemudian pada kelompok control saat pretest 45,20 dan saat dilakukan posttest di dapati nilai mean 98,83 terdapat peningkatan pada kelompok control namun tidak terlalu signifikan. Kedua kelompok sama-sama memiliki perubahan perilaku namun yang memiliki selisih kenaikan mean sebelum dan sesudah adalah kelompok eksperimen. Namun pada kelompok control juga terjadi peningkatan yang di karenakan kesadaran diri pada masyarakat akan bahaya merokok di dalam rumah setelah mendengar pernyataan dari setiap pertanyaan pada kuesioner. Keduanya memiliki nilai signifikansi yang sama yaitu pada saat pretest 0,015 dan saat posttest menjadi 0,000 yang berarti $< 0,05$ sehingga H_0 di tolak dan H_a di terima.

Tabel 8 Pengaruh Media Baliho Terhadap Sikap Bagi Para Petani Tentang Bahaya Merokok Di Dalam Rumah Di Desa Wiwitan Pada Tahun 2024

Kepercayaan	Kelompok eksperimen			Kelompok control		
	N	Sig	Mean	N	sig	Mean
Pretest	89	0,003	78,03	89	0,003	45,80
Posttest	89	0,000	133,20	89	0,000	100,97
Total	178		211,23	179		146,77

Sumber: uji Mann U Whitney

Berdasarkan uji Mann U Whitney pada tabel 4.12 di atas, dimana nilai mean kelompok eksperimen pada saat pretest di dapat nilai 78,03 dan saat posttest di dapatkan nilai mean sebanyak 133,20 terdapat peningkatan nilai mean sebelum dan setelah edukasi. Kemudian pada kelompok control saat pretest 45,80 dan saat dilakukan posttest di dapat nilai mean 100,97 terdapat peningkatan pada kelompok control namun tidak terlalu signifikan. Kedua kelompok sama-sama memiliki perubahan perilaku namun yang memiliki selisih signifikan mean sebelum dan sesudah adalah kelompok eksperimen. Namun pada kelompok control juga terjadi peningkatan yang dikarenakan kesadaran diri pada masyarakat akan bahaya merokok di dalam rumah setelah mendengar pernyataan dari setiap pertanyaan pada kuesioner. Keduanya memiliki nilai signifikansi yang sama yaitu pada saat pretest 0,003 dan saat posttest menjadi 0,000 yang berarti $< 0,05$ sehingga H_0 di tolak dan H_a di terima.

DISKUSI

Dalam penelitian ini melibatkan 178 responden yang semuanya berprofesi sebagai petani yang dalam kesehariannya adalah melakukan aktivitas merokok saat dan setelah bekerja. Dari seluruh (178) responden dalam penelitian merupakan masyarakat Desa Wiwitan yang semua responden (178) berjenis kelamin laki-laki. Penelitian ini membagi sampel menjadi 2 bagian yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control. Dimana yang menjadi responden dalam kelompok eksperimen berasal dari 2 dusun dalam 1 desa yaitu Dusun Wiwitan Barat sebanyak 0 (0%) dan juga Dusun Wiwitan Tengah sebanyak 0 (0%) serta Dusun Gerumbul sebanyak 89 (100,0%) responden dengan total 89 (100,0%) responden. Kemudian yang menjadi responden pada kelompok control adalah mereka yang ada pada Dusun Wiwitan Barat sebanyak 68 (76,4%) dan Dusun Wiwitan Tengah sebanyak 21 (23,6) dengan jumlah responden adalah 89 responden. Selain itu responden pada kelompok eksperimen yang berumur 30-40 tahun sebanyak 49 (55,1%) responden, 40-50 tahun sebanyak 40 (44,9%) responden dan 50-60 tahun sebanyak 0 (0%) responden. Sedangkan pada kelompok control 30-40 tahun sebanyak 48 (53,59%) responden, 40-50 tahun sebanyak 40 (44,9%) responden dan 50-60 tahun sebanyak 1 (1,1%) responden. Adapun tingkat pendidikan pada kelompok eksperimen tidak sekolah sebanyak 7 (7,9%) responden, sekolah dasar sebanyak 42 (47,2%) responden, sekolah menengah pertama sebanyak 25 (28,1) responden dan sekolah menengah atas sebanyak 15 (16,9%) responden. Sedangkan pada kelompok control tidak sekolah sebanyak 4 (4,5%) responden, sekolah dasar sebanyak 54 (60,7%) responden, dan sekolah menengah pertama sebanyak 31 (34,8%) responden.

Tujuan dalam penelitian ini sudah terjawab dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yakni untuk mengetahui apakah edukasi kesehatan dengan media baliho berpengaruh terhadap pengetahuan, sikap dan kepercayaan pada petani di Desa Wiwitan untuk tidak merokok di dalam rumah tahun 2024. Adapun responden dalam penelitian ini adalah petani yang ada di desa wiwitan yang berasal dari 3 dusun sebanyak 178 orang dan kemudian dibagi menjadi kelompok control dan kelompok eksperimen sehingga menjadi 89 responden kelompok control yang berasal dari dusun wiwitan tengah dan wiwitan barat serta 89 responden yang berasal dari dusun gerumbul sebagai kelompok eksperimen pada penelitian ini. Untuk melihat detail dari hasil penelitian yang di peroleh setelah dilakukan pengelolaan. Penyajian, dan analisis data. Maka akan dibahas dengan jelas pada pengaruh media baliho terhadap pengetahuan, sikap dan kepercayaan pada petani tentang bahaya merokok di dalam rumah di desa wiwitan tahun 2024 agar tidak lagi merokok di dalam rumah.

Pengaruh media baliho terhadap pengetahuan pada petani tentang bahaya merokok di dalam rumah di desa wiwitan pada tahun 2024.

Pengetahuan merupakan hasil dari aktivitas berfikir yang dilakukan manusia melalui panca indera, akal dan pengamat suatu fakta John Lock mengatakan bahwa manusia itu seperti

kertas putih, maka pengamalan panca inderawinya yang akan mengisi jiwa manusia dari yang memiliki pengetahuan sederhana sampai pengetahuan kompleks. Selain itu, juga memberikan pernyataan bahwa manusia sejak lahir sama sekali tidak mempunyai pengetahuan, pengetahuan mereka dapatkan melalui penginderaan (Octaviana & Ramadhani, 2021).

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari proses uji statistic pada variabel pengetahuan menunjukkan bahwa pada 178 responden yang di teliti, menunjukkan bahwa nilai rata-rata tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi mengenai bahaya merokok di dalam rumah adalah 16,66. Sementara itu, setelah dilakukan edukasi mengenai bahaya merokok di dalam rumah, nilai rata-rata menjadi 38,48 dengan selisih pre- test pada kelompok eksperimen yaitu 21,82. Berdasarkan hasil tersebut, dapat di simpulkan bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan responden pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah edukasi di lakukan. Sedangkan pada kelompok control nilai rata-rata sebelum dan sesudah hanya selisih 1,63.

Pada kelompok eksperimen, media baliho berpengaruh karena sebelumnya tingkat pengetahuan petani mengenai rokok masih kurang baik, berdasarkan hasil yang telah di uji, dan hal yang mendukung lainnya yang menyatakan bahwa media baliho berpengaruh dari item pertanyaan yang dominan yaitu mengenai ekonomi yang kurang karena rokok, jadi secara tidak langsung mereka paham bahwasanya, ternyata rokok benar-benar mempengaruhi ekonomi mereka setelah melihat media baliho. Adapun pada kelompok control, media baliho juga memiliki pengaruh, yang mana dari hasil wawancara mengenai aspek pengetahuan meningkat pada item pertanyaan mengenai bahaya rokok bagi sekitar lingkungan para petani.

Penelitian yang sejalan juga dilakukan oleh indah Riski Hidayati tahun 2019 dengan hasil uji statistic di dapatkan nilai $p\text{ value} = (0,000) < 0,05$ sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang bahaya merokok di dalam rumah di desa wiwitan tahun 2024 ini (Hidayati, Pujiana & Fadillah, 2019). Hal yang sama dilakukan oleh Yudha Nur Iriyanti di dapatkan $p\text{ value} = (0,000) < 0,05$ sehingga bisa di simpulkan dengan bahaya merokok di dalam rumah di desa wiwitan (Mufida dan Isni, 2022). Sama dengan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulia M Nur berdasarkan hasil uji statistic di dapatkan nilai $p\text{ value} = (0,003)$ yang artinya $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok di dalam rumah pada petani (M. Nur, Husna & Rosmanidar, 2022).

Keterkaitan penelitian ini dengan teori yang di kemukakan oleh Green Lawrence pada bagian precede – proceed sangatlah kuat. Hasil penelitian yang telah di peroleh bahwasannya variabel yang digunakan dalam penelitian ini bisa berubah dari yang sebelumnya tidak percaya menjadi percaya. Sehingga teori yang terdiri dari lima elemen salah satunya adalah pengetahuan ini bisa mengalami perubahan setelah di berikannya suatu edukasi atau pemahaman. Maka dari itu bisa di simpulkan bahwa media baliho bisa memberikan pengaruh terhadap pengetahuan responden setelah di berikan edukasi melalui informasi yang ada di dalam media baliho tersebut dan menghasilkan output uji yaitu 0,000 dari ketetapan yaitu 0,05 sehingga yang di terima adalah H_a yaitu terdapat pengaruh media baliho terhadap pengetahuan akan bahaya merokok di dalam rumah.

Pengaruh media baliho terhadap sikap pada petani tentang bahaya merokok di dalam rumah di desa wiwitan pada tahun 2024

Kecenderungan untuk bertindak kontrol atau melawan suatu faktor lingkungan (Emory Bogardus). Sikap adalah kesiapsiagaan mental atau saraf (Goldon Allport). Sikap adalah konsistensi dalam tanggapan terhadap objek- objek sosial (Donald Cambell). Hasil uji yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada 178 responden yang diteliti, menunjukkan bahwa nilai rata-rata sikap responden sebelum diberikan edukasi mengenai bahaya merokok di dalam rumah adalah 13,97. Sementara itu, setelah dilakukan edukasi mengenai bahaya merokok di dalam rumah, nilai rata-rata menjadi 32,11 dengan selisih pre-test pada kelompok eksperimen yaitu 18,14. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan responden pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah edukasi dilakukan. Sedangkan pada kelompok control nilai rata-rata sebelum dan sesudah hanya selisih 1,67. Media baliho memiliki pengaruh yang nyata terhadap perubahan sikap para petani pada kelompok eksperimen setelah melihat dan membaca media tersebut, yang mana ditunjukkan pada item pertanyaan yang meningkat yaitu mengenai tekad mereka untuk berhenti merokok. Pada kelompok control, perubahan sikap terjadi dari jawaban yang paling dominan mengenai penyakit yang disebabkan oleh rokok.

Hal yang sama dilakukan oleh Yudha Nur Iriyanti dengan output uji di dapatkan $p\text{ value} = (0,017) < 0,05$ sehingga bisa disimpulkan sejalan dengan bahaya merokok di dalam rumah di desa wiwitan (Octa, 2019). Hal yang sama dilakukan oleh Juliaecha dengan output uji di dapatkan $p\text{ value} = (0,005) < 0,05$ sehingga bisa disimpulkan sejalan dengan bahaya merokok di dalam rumah di desa wiwitan (Julaecha dan Wuryandari, 2021).

Keterkaitan penelitian ini dengan teori yang dikemukakan oleh Green Lawrence pada bagian precede – proceed sangatlah kuat. Hasil penelitian yang telah diperoleh bahwasannya variabel yang digunakan dalam penelitian ini bisa berubah dari yang sebelumnya tidak yakin menjadi yakin. Sehingga teori yang terdiri dari lima elemen salah satunya adalah sikap ini bisa mengalami perubahan setelah diberikannya suatu edukasi atau pemahaman. Maka dari itu bisa disimpulkan bahwa media baliho bisa memberikan pengaruh terhadap sikap responden setelah diberikan edukasi melalui informasi yang ada di dalam media baliho tersebut dan menghasilkan output uji yaitu 0,000 dari ketetapan yaitu 0,05 sehingga yang diterima adalah H_a yaitu terdapat pengaruh media baliho terhadap sikap akan bahaya merokok di dalam rumah.

Pengaruh media baliho terhadap kepercayaan pada petani tentang bahaya merokok di dalam rumah di desa wiwitan tahun 2024

Kepercayaan menurut Griffin didefinisikan sebagai keyakinan terhadap perilaku seseorang dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan tetapi tidak pasti dan dalam situasi yang memiliki resiko. Hasil uji yang dilakukan pada penelitian ini di bagian kepercayaan pada petani menunjukkan menunjukkan bahwa pada 178 responden yang diteliti, menunjukkan bahwa nilai rata-rata kepercayaan responden sebelum diberikan edukasi mengenai bahaya merokok di dalam rumah adalah 12,43. Sementara itu, setelah dilakukan edukasi mengenai bahaya merokok di dalam rumah, nilai rata-rata menjadi 28,69 dengan selisih pre-test pada kelompok eksperimen yaitu 16,26. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan responden pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah edukasi dilakukan. Sedangkan pada kelompok control nilai rata-rata sebelum dan sesudah hanya selisih 1,17.

Adapun peningkatan kepercayaan kelompok eksperimen terhadap bahaya merokok yang ditunjukkan pada hasil pertanyaan paling dominan mengenai tekak para petani untuk berhenti merokok dengan perlahan. Sedangkan pada kelompok control, aspek kepercayaan dikatakan meningkat atau media yang diberikan memberikan pengaruh terhadap kepercayaan mereka, berdasarkan hasil paling dominan yaitu mengenai efek dari konsumsi rokok.

Keterkaitan penelitian ini dengan teori yang di kemukakan oleh Green Lawrence pada bagian precede – proceed sangatlah kuat dari hasil penelitian yang telah di peroleh bahwasannya variabel yang digunakan dalam penelitian ini bisa berubah dari yang sebelumnya tidak mengetahui menjadi mengetahui. Sehingga teori yang terdiri dari lima elemen salah satunya adalah kepercayaan ini bisa mengalami perubahan setelah di berikannya suatu edukasi atau pemahaman.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Imam Subakti dengan hasil uji pada variable kepercayaan di dapatkan hasil $p\text{ value} = (0,001) < 0,05$ dengan demikian bisa di simpulkan bahwa ada hubungan antara kepercayaan dengan perilaku merokok dan kepercayaan akan bahaya merokok di dalam rumah (Subakti, Hayani, Baharuddi & Budhi, 2021). Hal yang sama juga pada penelitian yang dilakukan oleh dalimunthe dengan hasil uji pada variable kepercayaan di dapatkan hasil $p\text{ value} = (0,000) < 0,05$ dengan demikian bisa di simpulkan bahwa ada hubungan antara kepercayaan dengan perilaku merokok dan kepercayaan akan bahaya merokok di dalam rumah (Dalimunthe, 2023). Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh sringo-ringo dengan hasil uji pada variable kepercayaan di dapatkan hasil $p\text{ value} = (0,000) < 0,05$ dengan demikian bisa di simpulkan bahwa ada hubungan antara kepercayaan dengan perilaku merokok dan kepercayaan akan bahaya merokok di dalam rumah (Siringo-ringo, 2022). Maka dari itu bisa di simpulkan bahwa media baliho bisa memberikan pengaruh terhadap kepercayaan responden setelah di berikan edukasi melalui informasi yang ada di dalam media baliho tersebut dan menghasilkan output uji yaitu 0,000 dari ketetapan yaitu 0,05 sehingga yang di terima adalah H_a yaitu terdapat pengaruh media baliho terhadap kepercayaan akan bahaya merokok di dalam rumah

.SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Ada pengaruh media baliho terhadap pengetahuan pada petani tentang bahaya merokok di dalam rumah di Desa Wiwitan Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu tahun 2024, dimana nilai posttest mendapatkan nilai $p\text{ value} = 0,000$ yang berarti $< 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya media baliho berpengaruh terhadap pengetahuan para petani akan bahaya merokok di dalam rumah serta mengetahui dampak dan bahaya-nya. Ada pengaruh media baliho terhadap sikap pada petani tentang bahaya merokok di dalam rumah di Desa Wiwitan Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu tahun 2024, dimana pada bagian posttest mendapatkan nilai $p\text{ value} = 0,000$ yang berarti $< 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya media baliho berpengaruh terhadap sikap para petani akan bahaya merokok di dalam rumah serta tidak untuk dilakukan.

Ada pengaruh media baliho terhadap kepercayaan pada petani tentang bahaya merokok di dalam rumah di Desa Wiwitan Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu tahun 2024, dimana nilai pada kolom posttest mendapatkan nilai $p\text{ value} = 0,000$ yang berarti $< 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya media baliho berpengaruh terhadap kepercayaan para petani akan bahaya merokok di dalam rumah serta dampak akibatnya. Bisa

dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya agar dapat dilakukan dengan variabel yang berbeda namun dengan media yang sama sehingga lebih banyak variabel yang di bisa mendapatkan pengaruh dengan media yang sama.

REFERENSI

- Bhattacharyya, B. K. (2008). *Bromelain: An Overview*.
- Fatchiyah, E. L., Arumingtyas S., Widyarti, & Rahayu, S. (2011). *Biologi molekuler: prinsip dasar analisis*.
- Ilyas, N. M., Abbas, G. H., Munawwarah, & Halimah Husain. (2023). Pemurnian Parsial Ekstrak Bonggol Nanas (*Ananas comosus*) dengan Kromatografi Kolom Penukar Ion. *Jurnal Chemica*, 24(1), 73–77.
- Ilyas, N. M., Setiasih, S., Hudiyono, S., Negeri Makassar, U., Daeng Tata Makassar, J., & UNM Parangtambung, K. (2020). *Isolasi dan Karakterisasi Enzim Bromelain dari Bonggol dan Daging Buah Nanas (Ananas comosus)*.
- Nadzirah, *, Zainal, K. Z., Noriham, S., & Normah, A. (2013). Efficacy of selected purification techniques for bromelain. In *International Food Research Journal* (Vol. 20, Issue 1).
- Ramalingam, C., Srinath, R., & Nasimun Islam, N. (2012). Isolation and characterization of Bromelain from pineapple (*Ananas Comosus*) and comparing its anti-browning activity on apple juice with commercial anti-browning agents. *Elixir Food Science*, 45, 7822–7826.
- Soares, P., Coelho, D., Mazzola, P., Silveira, E., Das, M., Carneiro-Da-Cunha, G., Pessoa, A., & Tambourgi, E. (2012). *Purification of bromelain from bromelain wastes by precipitation ethanol*.